

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan salah satunya yaitu sakit punggung. Sakit punggung biasanya terjadi pada waktu tertentu dan biasanya sering terjadi pada masa trimester III. Sakit punggung merupakan keluhan yang umum dialami ibu hamil pada saat trimester tiga yaitu ketika pusat gravitasi tubuh telah bergeser. Walaupun demikian masalah ini juga harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III karena hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan ibu. Selama terjadi perubahan tersebut perlu diberikan penanganan atau perawatan yang intensif dini agar tidak berlanjut mengarah ke hal yang patologis yang berdampak terjadinya komplikasi baik untuk ibu maupun janin yang dikandungnya.

Berdasarkan dari data register di PMB terdapat jumlah ibu hamil 3 bulan terakhir dari bulan september dan november 2022 yang didapatkan di PMB jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 52 orang ibu hamil . Pada TM I: sebanyak 23 orang ibu hamil ,TM II: sebanyak 18 orang ibu hamil dan TM III: sebanyak 11 orang ibu hamil. Adapun berbagai macam masalah yang timbul pada masa kehamilan trimester III yaitu suatu masalah yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil seperti sering kencing sebanyak 2 orang (3,8%),kram pada kaki 3 orang(5,7%),dan sakit punggung sebanyak 4 orang(7,7%). Adapun perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada awal kehamilan, konstipasi, varises vena

(pembuluh balik), gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta sakit punggung (Bobak, 2015).

Secara umum sakit punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kenaikan berat badan, melakukan aktivitas yang berat, postur tubuh yang salah, kekurangan kebutuhan cairan pada ibu, dan fisiologi tulang belakang. Situasi atau posisi yang salah jika dipertahankan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan ketegangan pada ligamen dan otot, yang dapat menyebabkan kelelahan (Latief, A. 2016). Sakit punggung saat hamil sering terjadi selama kehamilan, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi di bulan terakhir kehamilan. Beberapa klasifikasi rasa sakit mulai dari sakit sedang, sakit punggung dan yang dapat berubah menjadi sakit punggung kronis. Wanita yang sebelumnya telah memiliki riwayat masalah sakit punggung beresiko tinggi mengalami sakit punggung pada kehamilan berikutnya (Kumalasari, 2015). Sakit punggung dalam kehamilan yaitu sakit yang terjadi akibat pembesaran perut yang membuat beban tubuh lebih kedepan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan KIE mengenai sakit punggung, seperti anjurkan untuk banyak istirahat serta mengurangi aktivitas yang berat, hindari badan terlentang serta membungkuk berlebih, istirahat dengan posisi tubuh miring kiri serta diberi bantal, kompres punggung dengan air hangat, serta dapat melakukan prenatal massase (Sulistyawati, 2019). Pada kasus ibu hamil Trimester III ini dengan gangguan sakit punggung dapat dilakukan dengan cara tidur menyamping, senam hamil, relaksasi, rendam air hangat dapat meredakan otot-otot dan agar ibu dapat

mengurangi aktifitas dan selalu menjaga postur tubuhnya, tulang punggung harus selalu tegak dan tidak membungkuk (Nofianti, 2018)

Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan asuhan kebidanan komprehensif atau juga disebut *Continuity of care* (COC) pada ibu hamil yang dimulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir (Homer et al., 2014). Asuhan dengan metode ini dilakukan yaitu dengan tujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan, dan perkembangan tumbuh kembang bayi, serta dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Dengan menggunakan metode COC ini, bidan diharapkan mampu untuk mendeteksi dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang menjadi patologis dari keluhan sakit punggung ini.

Pemberian asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memastikan bahwa semua proses dari kehamilan hingga kontrasepsi berjalan dengan baik tanpa adanya masalah kesehatan yang muncul. Dengan demikian, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan yang lengkap. Penulis ingin melakukan studi kasus dengan memberikan “Asuhan Kebidanan Komprehensi Pada Perempuan ”LM” Di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Bisa memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang menyeluruh Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

Dapat Mampu melakukan pengkajian data subyektif Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

- 1) Dapat melakukan pengkajian data obyektif Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023
- 2) Dapat merumuskan analisa data Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023
- 3) Dapat melakukan penatalaksanaan Pada Perempuan “LM” Di PMB “MS” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menggunakan teori diberikan selama perkuliahan dalam bentuk nyata yang nantinya dapat digunakan pada dunia kerja. Selain itu,

studi kasus ini dapat juga meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan dalam bentuk nyata khususnya pada perempuan di PMB”MS”.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan tentang referensi Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta dapat menerapkan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB untuk mengurangi terjadinya komplikasi.

